

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Penggunaan KB Pil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Resti Septian Ningrum S.Keb.Bdn Dusun Pandansari RT.01 RW.09 Desa Kebonrejo Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan terhadap 44 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang penggunaan KB pil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 17 responden (38,6%), diikuti kategori cukup sebanyak 16 responden (36,4%), dan kategori kurang sebanyak 11 responden (25,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengertian, manfaat, cara penggunaan, efek samping, serta tindakan yang harus dilakukan apabila lupa mengonsumsi KB pil.
2. Tingkat kepatuhan ibu dalam penggunaan KB pil di Praktik Mandiri Bidan (PMB) sebagian besar termasuk dalam kategori patuh, yaitu sebanyak 29 responden (65,9%), sedangkan 15 responden (34,1%) termasuk kategori tidak patuh. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu telah menggunakan KB pil sesuai dengan aturan penggunaan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan penggunaan KB pil di Praktik Mandiri Bidan (PMB). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,003$ ($p < 0,05$),

sehingga hipotesis penelitian diterima. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu mengenai penggunaan KB pil, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi KB pil sesuai aturan.

1.2 Saran

1. Bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB)

Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan, konseling individual, maupun pemberian media edukasi seperti leaflet, buku saku, poster, dan media digital mengenai penggunaan KB pil. Edukasi yang diberikan secara berkesinambungan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu sehingga kepatuhan dalam penggunaan KB pil dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

2. Bagi Akseptor KB Pil

Diharapkan akseptor KB pil lebih aktif mencari informasi mengenai penggunaan kontrasepsi oral dari tenaga kesehatan maupun sumber informasi yang terpercaya. Selain itu, ibu diharapkan lebih disiplin dalam mengonsumsi pil KB setiap hari pada waktu yang sama sesuai anjuran agar efektivitas kontrasepsi tetap optimal dan risiko kehamilan yang tidak direncanakan dapat diminimalkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa kebidanan maupun tenaga kesehatan dalam mempelajari faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan penggunaan kontrasepsi oral. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran

dalam pengembangan mata kuliah kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, cakupan lokasi penelitian yang lebih luas, serta mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan penggunaan KB pil, seperti dukungan suami, motivasi, tingkat kecemasan terhadap efek samping, kualitas konseling, akses pelayanan kesehatan, dan faktor sosial budaya. Penggunaan desain penelitian longitudinal atau kohort juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran hubungan sebab-akibat yang lebih kuat.

